

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya yaitu :

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Tinjauan Pustaka

PARAMETER PENULIS	OBJEK PENELITIAN	PLATFORM	DESKRIPSI
Rintha Prasetyo (2011)	Pariwisata Daerah Kabupaten Wonogiri	<i>WEB, HTML dan PHP</i>	Aplikasi ini menampilkan informasi objek wisata alam, kuliner, sarana dan prasarana ke tempat wisata serta kekayaan-kekayaan wisata.
Arsad (2011)	Peristiwa kabupaten muna	<i>WEB, HTML dan PHP.</i>	Aplikasi ini menampilkan semua tentang kebudayaan sejarah dan wisata pada kabupaten muna.
Widi Iskandar (2012)	Informasi Sejarah dan Prasarana Dinas Pariwisata DKI Jakarta	<i>WEB, HTML dan PHP .</i>	Aplikasi ini Membantu Dinas Pariwisata DKI Jakarta dalam menyampaikan informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di DKI Jakarta seperti Hotel, Restoran/Caffe, Theater Film.
Moh Rizwan (2017)	Pariwisata di Daerah Dompu NTB	<i>WEB, HTML dan PHP</i>	Aplikasi ini menampilkan informasi-informasi wisata dan memberikan rute pada peta lokasi wisata dan mengetahui jarak antara pengguna ke lokasi tujuan.

Dari tinjauan diatas yang membedakan aplikasi ini dengan aplikasi yang terdahulu adalah adanya menu *Chatting* dan menampilkan peta lokasi wisata yang telah disediakan pada aplikasi yang saya buat sehingga berbeda dengan aplikasi yang dibuat oleh peneliti diatas.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Wisata Daerah Dompu

Wisata Daerah Dompu merupakan wisata yang berada pada propinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di kabupaten dompu, yang memiliki banyak kekayaan wisata baik itu wisata kuliner maupun wisata alam, wisata di daerah dompu memiliki potensial yang sangat menarik untuk ditelusuri. Keindahan alam yang ada pada daerah dompu yang masih terpelihara dengan baik sebagai salah satu tujuan wisata yang memiliki daya tarik tersendiri mengunjunginya.

2.2.2 Internet

Menurut Budi Sutedjo dharma(2004) adalah sekumpulan sistem jaringan dari ribuan bahkan jutaan komputer yang ada di dunia ini yang terhubung satu dengan lainnya. jaringan berbentuk dengan saluran telpon, saluran kawat internet juga berperang sebagai media komunikasi antar pemakainya keseluruh pelosok dunia. (Budi Sutedjo dharma. 2004).

2.2.3 PHP

Menurut Budi Raharjo, Imam Heryanto, Enjang RK (2012), PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. PHP adalah salah bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-*parsing* 10

didalam web server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke web browser. Selain menggunakan PHP, aplikasi web juga dapat dibangun dengan java (JSP-JavaServer Pages dan Servlet), Perl, Maupun ASP.

2.2.4 MySQL

Menurut Betha Sidik, Ir. (2005), MySQL merupakan software sistem manajemen database (Database Management System- DBMS) yang sangat populer dikalangan pemrogram web, terutama dilingkungan Linux dengan menggunakan script PHP dan Perl. Pengertian MySQL menurut MySQL manual adalah sebuah open source software database SQL (*Structured Query Language*) yang menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen database relational. MySQL adalah open source software yang dibuat oleh sebuah perusahaan Swedia yaitu MySQL AB. MySQL mempunyai fitur-fitur yang sangat mudah dipelajari bagi para penggunanya dan dikembangkan untuk menangani database yang besar dengan waktu yang lebih singkat.

MySQL adalah multiuser basis data yang menggunakan bahasa Structure Query Language (SQL). MySQL dalam operasi client-server melibatkan server daemon MySQL disisi server dan berbagai macam program serta library yang berjalan disisi client, MySQL mampu menangani data yang cukup besar.

2.2.5 DAD (Diagram Alir Data)

Menurut Anonim. (1989), DAD sebagai model logis yang menjelaskan sistem sebagai jaringan kerja (sub sistem) dari proses yang dihubungkan satu dengan lainnya dan atau dihubungkan dengan tempat penyimpanan data serta dihungkan pula dengan sumber dan tujuan.

Didalam DAD terdapat 3 level, yaitu :

1. Diagram Konteks : menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam DFD dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem.
2. Diagram Nol (diagram level-1) : merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram Konteks ke diagram Nol. di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.

3. Diagram Rinci : merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram Nol.

2.2.6 CSS (Cascading Style Sheets)

Menurut Bunafid Nugroho (2004), Style Sheets merupakan sebuah perintah yang mampu berjalan diantara tag HTML, jadi versi HTML juga akan berpengaruh pada objek yang dihasilkan oleh CSS itu sendiri. CSS berisi rangkaian instruksi yang menentukan bagaimana suatu text akan tertampil di halaman web. Perancangan desain text dapat dilakukan dengan mendefinisikan fonts (huruf), colors (warna), margins (ukuran), latar belakang (background), ukuran font (font sizes) dan lain-lain.

2.2.7 HTML (HyperText Markup Language)

Menurut Rian Ariona (2012), HyperText Markup Language (HTML), merupakan file teks yang ditulis menggunakan aturan-aturan kode tertentu kemudian untuk disajikan ke user melalui suatu aplikasi web browser. HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C).

2.2.7 OSM (OpenStreetMap)

Menurut Adityo Dwijananto(2014), OpenStreetMap adalah sebuah proyek berbasis web untuk membuat peta seluruh dunia yang gratis dan terbuka, di bangun sepenuhnya oleh sukarelawan dengan melakukan survey menggunakan GPS, mendigitasi citra satelit, dan mengumpulkan serta membebaskan data geografis yang tersedia di publik.